



PAUD Perlu Tekankan Kecerdasan Mental

JOGJA— Usia emas anak 0-6 tahun perlu distimulus dengan berbagai upaya untuk pembentukan tumbunya untuk tumbuh kembang anak. Upaya tersebut tak hanya mencakup penekanan pada kecerdasan akademik namun juga kecerdasan mental.

"Pada tingkat ini, pendidikan tidak ditekankan pada kecerdasan akademik, tetapi lebih pada pembentukan mental bocah. Dan PAUD (pendidikan anak usia dini) penting bagi anak dan diharapkan semua anak bisa mendapatkan pendidikan tingkat ini," ungkap Wakil Ketua TP PKK Kota Jogja, Hj Tri Kirana dalam paparannya mengenai "Prospek PAUD di Masa Depan" yang disampaikan dalam pelatihan kader PAUD se-Kelurahan Kadipaten, kemarin.

Acara tersebut diikuti 50 orang peserta dan dibuka oleh Lurah Kadipaten Juwari.

Lebih Lanjut Tri Kirana mengatakan, tujuan dibentuknya lembaga PAUD agar anak Indonesia yang berusia antara 0-6 tahun bisa menngenyam pendidikan sejak dini.

"Tanpa harus kehilangan masa emasnya karena perkembangan kecerdasan pada anak 50 persen dicapai pada usia sebelum 4 tahun dan yang 30 persen dicapai oleh anak pada usia 8 tahun," paparnya.

Sebagai harta karun yang sarat dengan bakat istimewa dan akan berkembang secara maksimal, maka kebutuhan tumbuh kembang anak yang mencakup gizi, kesehatan dan pendidikan harus terpenuhi

dengan baik.

Bila anak ditelantarkan atau kurang asupan gizi, perlindungan kesehatan dan stimulasi pendidikan, maka perkembangan kecerdasannya tidak akan optimal.

Sebab kebutuhan anak usia dini terhadap pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang mutlak.

Pendidikan pada anak usia dini, lanjutnya, juga mempunyai peran penting dalam pembentukan mental dan karakter anak.

Sementara ketua panitia Siti Meisaroh SPd dalam sambutannya mengungkapkan, sesuai dengan UU No. 20/2003 Pasal 28 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini menjadi ikon dalam kegiatan pendidikan.

Hal ini disebabkan usia dini merupakan masa kritis yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasa, yang sering disebut masa emas.

"Untuk mendukung kegiatan itu dipandang sangat perlu untuk melaksanakan pendidikan anak sejak usia dini yang dibentuk dalam suatu kelembagaan, baik yang formal maupun non-formal," paparnya.

Karenanya melalui kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut karena dapat meningkatkan mutu pendidikan kader PAUD.

Selain itu peran seluruh kader PAUD juga dibutuhkan untuk terus mengembangkan PAUD yang sudah cukup populer di tengah masyarakat Kota Jogja. (ptu)

Walikota Yogyakarta
Wakil Walikota Yogyakarta
Sekretaris Daerah
sisten

INSTANSI

.....

LANJUT

.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005